

Pemprov Jawa Barat Undang Dubes Saat Peresmian Masjid Al Jabbar

BANDUNG (IM) - Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengundang sejumlah duta besar (dubes) seperti Dubes Maroko dan Sudan untuk hadir dalam peresmian Masjid Raya Al Jabbar, di Gedebage, Kota Bandung, pada Jumat (30/12) ini.

"Kami mengundang para duta besar sebagai mitra kerja sama luar negeri Pemprov Jabar. Yang lain masih terus kita konfirmasi," kata Pelaksana Tugas Kepala Biro Pemerintahan dan Kerja Sama Luar Negeri Pemprov Jawa Barat, Dodit Ardian Pancapana ketika dihubungi, Kamis (29/12).

Dodit mengatakan, panitia mengundang duta besar negara-negara mayoritas Muslim. "Biasanya kalau duta besarnya tidak bisa hadir, ada perwakilan yang diutus," kata Dodit. Pemprov Jawa Barat, telah menyebar sekitar 7.000

undangan untuk menghadiri prosesi peresmian Masjid Al Jabbar yang akan dilaksanakan pada Jumat, 30 Desember 2022.

Undangan berasal dari kalangan pejabat pemerintah pusat, duta besar, hingga para tokoh di tingkat desa.

"Ada Menteri PMK, Menteri Agama kami undang. Ada 7.000-an undangan tapi mayoritas adalah tokoh. Dari level desa, kecamatan, kabupaten, kota, yang punya umat, kyai, MUI, LSM, ormas, para pemilik saham Jawa Barat semua diundang," kata Gubernur Jawa Barat, seuai meninjau Masjid Al Jabbar di Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (26/12).

Gubernur menjelaskan, Presiden Jokowi tidak bisa hadir dalam peresmian tersebut namun dijadwalkan akan mengunjungi Masjid Al Jabbar pada awal tahun depan. ● pra

Taman Alun-alun Bandung Direkomendasikan Tidak Dibuka

BANDUNG (IM) - Taman Alun-alun Kota Bandung direkomendasikan tetap ditutup saat malam pergantian tahun baru Dengan begitu, diharapkan potensi kerumunan masyarakat dapat diminimalisasi dan kasus Covid-19 dapat ditekan.

"Saya lebih menyarankan jangan dulu dibuka untuk melakukan minimalisasi terjadi kerumunan. Saya berbicara khawatir wajar-wajar saja, karena memang Kota Bandung masih belum bebas dari Covid-19," kata Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Bandung, Asep Gufron, Kamis (29/12).

Menurut Asep Gufron, Taman Alun-alun Bandung masih dalam perbaikan dilanjutkan dengan serah terima dari pihak ketiga kepada Pemkot Bandung. Namun, keputusan Taman Alun-alun Bandung dibuka atau tetap ditutup berada di pimpinan. "Belum ada keputusan soal dibuka atau tidaknya Taman Alun-alun Bandung. Kita masih dikaji dari ber-

bagai aspek, terutama dari segi kebermanfaatannya karena memang Bandung belum terlepas dari Covid-19, dilihat dari saya selaku satgas," ucapnya.

Asep menuturkan, masyarakat tetap harus waspada saat pergantian tahun baru sebab pandemi Covid-19 masih berlangsung. Tidak hanya itu, petugas berupaya meminimalisasi kerumunan massa yang dapat terjadi transmisi Covid-19.

"Sampai hari ini terkendali dibandingkan tiga minggu ke belakang ada kenaikan signifikan," ujar dia.

Asep menduga jika semua akses dibuka saat perayaan malam tahun baru maka dapat berdampak kurang baik.

"Mungkin terjadi kerumunan, tempat tempat disterilkan sampai Covid-19 hilang dan PPKM dicabut. Semasih PPKM tetap harus waspada setelah tahun baru mendata apakah ada peningkatan signifikan atau terkendali," tandasnya. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



NELAYAN TIDAK MELAUT KARENA CUACA BURUK

Sejumlah nelayan berada di atas kapal di Pelabuhan Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (29/12). Puluhan kapal nelayan di daerah itu terpaksa menunda melaut dan lego jangkar untuk berlindung dari gelombang tinggi dan angin kencang yang terjadi sejak dua pekan terakhir.

Calon RSUD Bogor Utara Diresmikan, Kini Baru Klinik Utama Rawat Jalan

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan optimistis bahwa Klinik Utama Rawat Jalan Parung ini bakal menjadi rumah sakit terbesar di wilayah utara Bumi Tegar Beriman.

PARUNG (IM) - Selain dihadiri Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama unsur Forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda) Kabupaten Bogor, syukuran Klinik Utama Rawat Jalan Parung juga dihadiri Ketua Komisi V DPRD Jawa Barat, Haris Bobihoe dan juga anggota Komisi I DPR RI, Fadli Zon.

Dalam sambutannya, Iwan Setiawan mengatakan bah-

wa saat ini, karena perizinan rumah sakit tidak mudah, maka hari ini pihaknya meresmikan atau melakukan syukuran Klinik Utama Rawat Jalan Parung.

Walaupun begitu, Iwan Setiawan optimistis bahwa Klinik Utama Rawat Jalan Parung ini bakal menjadi rumah sakit terbesar di wilayah utara Bumi Tegar Beriman.

"Bakal calon Rumah Sakit

Umum Daerah (RSUD) Parung atau Bogor Utara ini bakal menjadi rumah sakit terbesar di wilayah utara, saat ini karena memungkinkan baru klinik ijny, maka hari ini kami melakukan syukuran Klinik Utama Rawat Jalan Parung," kata Iwan kepada wartawan, Kamis (29/12).

Dia menuturkan, bahwa kedepan, walaupun ada dinamika, Klinik Utama Rawat Jalan Parung atau RSUD Parung ini bakal terus berkembang pembangunannya.

"Kurang lebih 12 tahun masyarakat di wilayah utara memimpikan rumah sakit, Alhamdulillah kini mulai ada rumah sakit yang representatif atau sesuai kebutuhan masyarakatnya. Semoga pem-

angunan RSUD Bogor Utara yang merupakan RSUD ke lima di Kabupaten Bogor ini bisa didukung oleh semua pihak (Pemprov Jawa Barat maupun pemerintah pusat)," tuturnya.

Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Harris Bobihoe mengharapkan kehadiran Klinik Utama Rawat Jalan Parung atau RSUD Parung bisa melayani kebutuhan kesehatan atau bisa mengobati penyakit masyarakat.

Pemprov Jawa Barat terus mengembangkan pelayanan kesehatan hingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh, seperti masyarakat Parung dan sekitarnya tidak perlu jauh ke Cibinong, hingga kalau lagi macet, pasien bisa meninggal terlebih dahulu.

"Untuk mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat, maka Pemprov Jawa

Barat pun menanyakan apakah pemerintah kabupaten atau kota memiliki lahan, kalau ada lahannya, maka mari kita bangun bareng-bareng seperti Klinik Utama Rawat Jalan Parung ini," harap Abdul Harie Bobihoe.

Anggota Komisi I DPR RI Fadli Zon menambahkan bahwa Calon RSUD Parung sangat dinanti oleh masyarakat di wilayah utara Kabupaten Bogor, apalagi ketika terjadi pandemi Covid-19.

"Ratio kebutuhan tempat tidur di Kabupaten Bogor belum memenuhi ratio, oleh karena itu mungkin Pemprov Jawa Barat bisa membangun rumah sakit di wilayah lainnya karena jumlah penduduk Kabupaten Bogor ini yang terbesar di Provinsi Jawa Barat dan bahkan di Indonesia," tambah Fadli Zon. ● gio



IDN/ANTARA

WASPADA CUACA BURUK DI WILAYAH PANTURA Petugas mengukur intensitas matahari dengan alat camble stok di Kantor Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Tegal, Jawa Tengah, Kamis (29/12). BMKG Tegal memperkirakan hingga awal Januari 2023 tinggi gelombang di Laut Jawa berkisar 2,5 - 4 meter serta berpotensi hujan deras dan mengingatkan agar warga waspada banjir, pohon tumbang, tanah longsor serta pengunjung tempat wisata dipinggir pantai dan kapal-kapal kecil untuk waspada adanya ombak besar.

Hujan Ekstrem Berpotensi Terjadi di Jabar dan Jateng

BANDUNG (IM) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperingatkan masyarakat untuk waspada akan potensi hujan ekstrem yang dapat terjadi di wilayah Jawa Barat bagian utara dan Jawa Tengah bagian utara pada Jumat (30/12).

"Ini perlu diwaspadai, namun ini hujan, ya, bukan badai. Intensitasnya bisa ekstrem," ujar Kepala BMKG Dwikorita Karnawati dalam konferensi pers yang diikuti dari Jakarta, Kamis (29/12).

Dwikorita menjelaskan berdasarkan peta pemodelan, BMKG membagi tiga potensi curah hujan yang berpotensi terjadi pada Jumat yakni potensi intensitas hujan ekstrem, hujan sangat lebat, dan hujan lebat.

Potensi hujan sangat lebat dapat terjadi Banten wilayah utara dan selatan, kemudian DKI Jakarta bagian utara, serta sebagian Jawa Timur bagian utara, dengan intensitas curah hujan 100-150 mm/hari.

Sementara hujan lebat dengan intensitas curah hujan 50-100 mm/hari berpotensi terjadi di Banten bagian barat, DKI Jakarta bagian

selatan, Jabar bagian selatan, Yogyakarta, Jateng bagian selatan, dan Jatim bagian selatan.

Khusus untuk wilayah Jabodetabek, Dwikorita mengatakan potensi intensitas hujan ekstrem berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Bekasi bagian utara. Kondisi tersebut dapat terjadi hingga pergantian tahun atau pada 31 Desember 2022.

"Kalau hujan dengan intensitas sangat lebat terjadi di Jakarta Barat bagian utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan Jakarta Utara, dan Kota Bekasi. Sekali lagi ini nampaknya merata," kata dia.

Menurut dia, peningkatan intensitas curah hujan tersebut dipicu oleh sejumlah dinamika atmosfer seperti mulai signifikannya aktivitas Monsun Asia, peningkatan Madden Julian Oscillation (MJO) disertai fenomena gelombang Kelvin dan Rossby, hingga adanya indikasi pembentukan pusat tekanan rendah di sekitar wilayah Australia.

"Ini maksudnya agar ibubapak merencanakan kegiatannya dengan beradaptasi dengan kondisi tersebut," ujar dia. ● pra

Kelurahan Rancamaya Bogor Jadi Kelurahan Bebas BAB Sembarangan

BOGOR (IM) - Kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor dideklarasikan menjadi kelurahan Open Defecation Free (ODF), atau bebas buang air besar (BAB) sembarangan. Pemkot Bogor sendiri saat ini tengah mempercepat upaya ODF di Kota Bogor.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah, menjelaskan dasar Pemkot Bogor mewujudkan kelurahan ODF ialah dengan adanya Surat Edaran dari Sekda Jawa Barat pada 10

Maret 2021. Pada saat itu disampaikan bahwa saat evaluasi, Kota Bogor belum ada satu kelurahan pun yang menjadi kelurahan ODF.

"Sejak ada surat edaran tersebut kami melakukan beberapa kali rapat koordinasi. Antara lain juga terbit Keputusan Wali Kota Nomor 658 Tahun 2021 tentang penetapan lokus percepatan kelurahan ODF," kata Syarifah, Kamis (29/12).

Syarifah mengatakan, beberapa langkah yang su-

dah dilakukan Pemkot Bogor yakni pendataan dan pemetaan faktor pemicu. Serta beberapa kegiatan validasi, sambil bekerjasama dengan berbagai pihak agar mendapatkan CSR demi mewujudkan kelurahan ODF.

Setelah diverifikasi, lanjut Syarifah, dari beberapa kelurahan didapatkan jika Kelurahan Rancamaya menjadi kelurahan ODF.

Termasuk juga Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. "Mudah-mudahan ini bisa menjadi motivasi untuk kelurahan lainnya," tutur Syarifah.

Lebih lanjut, Syarifah mengatakan, Wali Kota Bogor telah menandatangani pembentukan Satgas. Dimana satgas ini melakukan percepatan untuk penambahan kelurahan ODF, di mana satgas ini dibagi menjadi tingkat kota dan kecamatan.

Dia menjelaskan, pada Satgas tingkat kota dikoordinasikan oleh Asisten Peme-

rintahan dan Kesejahteraan Masyarakat sebagai koordinator pembinaan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor sebagai kooordinator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor sebagai koordinator teknis, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor sebagai koordinator kemitraan, dan Satpol PP Kota Bogor menjadi koordinator ketertiban.

"Kemudian jangka waktu kerja satgas ini sengaja kami batasi selama lima bulan, dari Januari sampai Mei. Tujuannya agar pada saat tim Provinsi melakukan verifikasi lagi, maka sudah ada penambahan kelurahan yang ODF," kata Syarifah.

Untuk mewujudkan kelurahan ODF ini, Syarifah mengatakan, Pemkot Bogor juga dibantu oleh CSR dari beberapa institusi. Antara lain PDAM, Baznas, dan Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan. ● jay



IDN/ANTARA

KUNJUNGAN WISATA DI JAWA BARAT

Pengunjung memadati wahana permainan air di Ampera Waterpark, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (29/12). Pemerintah Provinsi Jawa Barat memprediksi jumlah kunjungan wisatawan pada musim libur Natal dan Tahun Baru 2023 mencapai 6,5 juta orang.

Tanggul Jebol di 7 Titik, Kawasan Wisata Pantai Marina Semarang Banjir

SEMARANG (IM) - Sejumlah titik di kawasan wisata Pantai Marina Semarang, Jawa Tengah, terendam banjir akibat tanggul jebol. Tingginya air yang merendam membuat warga mulai meninggalkan lokasi.

Pantauan di lokasi Kamis (29/12) pukul 13.00 WIB, terlihat akses masuk Pantai Marina terendam banjir. Banjir juga menggenangi beberapa titik yang ada di dalam kawasan Pantai Marina.

Terlihat sejumlah petugas bersiaga di depan pintu masuk tersebut. Mereka membawa truk untuk mengangkut personel ke dalam dan beberapa perahu.

Kali Cidurian di Tangerang Meluap, Akses Warga Terganggu

TANGERANG (IM) - Banjir terjadi di kawasan Kampung Nyompok Girang, RT 18-20 RW 06, Desa Carenang, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten, akibat meluapnya Kali Cidurian. Akibatnya, akses jalan warga di sekitar tempat kejadian perkara (TKP) menjadi terganggu.

"Kejadian banjir terjadi pada Kamis (29/12) pukul 10.00 WIB. Penyebab kejadian, curah hujan tinggi sehingga air Kali Cidurian meluap," kata Kepala Bidang Kedarifan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang, Abdul Munir, Kamis (29/12).

Luapan Kali Cidurian bergerak hingga menutup akses jalan warga sekitar sehingga warga kesulitan melakukan aktivitas untuk menyeberang jembatan.

Tim dari BPBD Kabupaten Tangerang diterjunkan bersama dengan perahu untuk membantu warga melintas jalan. "BPBD menerjunkan satu buah perahu karet untuk akses warga yang melintas jembatan penghubung jalan desa. Jumlah personel yang diterjunkan sebanyak lima orang personel,"

Di dalam kawasan Pantai Marina, banjir juga menggenangi sejumlah jalan dan bangunan. Saat ini, petugas gabungan masih berusaha menutup tanggul dengan karung yang diisi oleh tanggul tersebut.

Air laut diperkirakan mulai masuk pukul 01.00 WIB tadi.

Kemudian, sekitar pukul 03.00 WIB air mulai membesar dan mengakibatkan banjir.

"Informasi yang kita dapat ada 7 titik jebol, ya ini menjadi beban tugas dan tanggung jawab kita juga untuk menyelesaikan, untuk membantu masyarakat sini," kata Perwira Siaga Kodim Semarang, Kapten Inf Taufik Hidayat saat ditemui di lokasi. ● pra

tuturnya.

Hingga menjelang petang, luapan Kali Cidurian masih menggenangi jalan. Berdasarkan rekaman video dan foto resmi dari BPBD Kabupaten Tangerang, personel BPBD menyeberangkan sejumlah warga menggunakan perahu karet melintasi air banjir ketinggian kira-kira 50 meter.

Di sisi kanan dan kiri jembatan tampak sampah menumpuk, sementara sejumlah anak-anak bermain air di sekitar kali. "Masih naik (luapan Kali Cidurian) untuk sementara perahu diserahkan kepada pihak Desa Carenang untuk akses penyeberangan masyarakat Kampung Nyompok," kata dia.

Selain kejadian banjir, kemarin, Rabu (28/12) petang juga terjadi pohon tumbang yang menimpa rumah warga di kawasan Mauk, Kabupaten Tangerang, seiring dengan kondisi cuaca ekstrem.

"Pada Rabu (28/12) pukul 15.53 WIB terjadi hujan lebat dan angin kencang yang menyebabkan pohon kelapa roboh menimpa rumah warga. Satu kepala keluarga (KK) melintasi dua jiwa terdampak atas insiden tumbangnya pohon," kata Munir. ● pra